

# Pembelajaran Sholat Berbasis Mobile Android Pada Siswa SMP Negeri 07 Mukomuko

Dandi Sunardi<sup>1</sup>, Anisya Sonita<sup>2</sup>, Muntahanah<sup>3</sup>, Zainove Sandi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>[dandisunardi@umb.ac.id](mailto:dandisunardi@umb.ac.id), <sup>2</sup>[anisyaasonita@umb.ac.id](mailto:anisyaasonita@umb.ac.id), <sup>3</sup>[muntahanah@umb.ac.id](mailto:muntahanah@umb.ac.id), <sup>4</sup>[zainovesandi45@gmail.com](mailto:zainovesandi45@gmail.com)

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, Po Box 118 Telp. (0736) 22756 Fax. (0736) 26161 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

(Received: Nopember 2024, Revised : Februari 2024, Accepted : April 2024)

**Abstract-** *Prayer is a medium of communication between humans (Muslims) and Allah Subhanahu Wa Ta'ala, and there are other ways and media. This second pillar of Islam becomes the act of worship of one's servant to his Creator, a way to be close to oneself based on the wisdom of the movements that exist and are carried out in prayer, whether it is obligatory prayer or sunnah prayer. The junior high school stage is a time where students and students grow up so they need to learn to pray in more detail, complete with the pillars and sunnah contained in the prayer service. But at the same time, students are more fond of playing games and social media so that the desire to learn is slightly reduced because they are in the puberty phase who always prioritize hobbies over studying. Learning about prayer worship at the 07 Mukomuko State Junior High School is only taught in religious lessons and the curriculum is general prayer worship, which is limited to the pillars of prayer, movements and readings in prayer itself which are the same as prayer books that are widely circulated in the community. Learning to pray is important because there are several sunnahs in praying that must be done so that students can worship more solemnly and increase the value of the reward in their prayers. There is also etiquette when praying in congregation which is not taught at school but must be known so that it can help provide more knowledge when students pray in congregation in their respective mosques. For this reason, technological assistance is needed that can provide this knowledge more attractively to students. One of them is to use android technology which is currently in vogue. By building a more interesting prayer learning application, it can increase student interest in learning it. The application will provide knowledge with videos, pictures and readings to make it more interesting so that the desire to learn increases. The android mobile-based prayer learning application for students of Junior high school 07 Mukomuko was built using the java and xml programming languages in the android studio 4.1 software. Applications can display prayer guidance, ablution, prayer and remembrance. The application is presented in two modes, namely reading and video. The application is built in offline mode so it does not require internet data to use.*

Keywords: *Applications, Learning, Prayer, Islam, Android*

**Intisari-** Ibadah sholat merupakan satu media komunikasi antara manusia (umat islam) dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan ada cara maupun media lainnya. Rukun islam kedua ini menjadi amaliah ibadah seseorang hambaNya kepada Khaliknya, suatu cara agar menjadi dekat diri atas hikmah dari gerakan yang ada dan dilakukan di dalam ibadah sholat, baik itu sholat wajib ataupun sholat sunnah. Tahap sekolah menengah pertama merupakan saat dimana siswa dan siswi beranjak dewasa sehingga membutuhkan pembelajaran ibadah sholat dengan lebih mendetail lengkap dengan rukun dan sunnah yang terdapat dalam ibadah sholat tersebut. Namun disaat yang sama, siswa dan siswi lebih gemar dalam bermain game dan sosial media sehingga keinginan untuk belajar sedikit berkurang

dikarenakan mereka dalam fase pubertas yang selalu memprioritaskan hobi dibanding belajar. Pembelajaran mengenai ibadah sholat pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Mukomuko hanya diajarkan pada pelajaran agama dan kurikulumnya adalah pembelajaran ibadah sholat yang sifatnya umum, yaitu sebatas rukun sholat, gerakan dan bacaan dalam sholat itu sendiri yang mana sama dengan buku sholat yang banyak beredar di masyarakat. Pembelajaran sholat menjadi penting karena ada beberapa sunnah dalam melakukan ibadah sholat yang harus dikerjakan sehingga para siswa dapat melakukan ibadah secara lebih khusuk dan meningkatkan nilai pahala dalam sholatnya. Terdapat juga adab ketika sholat berjamaah yang tidak sempat diajarkan di sekolah tetapi harus diketahui sehingga dapat membantu memberikan pengetahuan lebih ketika para siswa melakukan sholat berjamaah di mesjid mereka masing-masing. Untuk itu dibutuhkan bantuan teknologi yang bisa memberikan pengetahuan tersebut dengan lebih menarik bagi siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknologi android yang mana saat ini sedang digemari. Dengan membangun aplikasi pembelajaran sholat dengan lebih menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajarinya. Aplikasi akan memberikan pengetahuan dengan video, gambar dan bacaan agar lebih menarik sehingga keinginan dalam belajar meningkat. Aplikasi pembelajaran sholat berbasis mobile android pada siswa SMP Negeri 07 Mukomuko dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan xml di software android studio 4.1. Aplikasi dapat menampilkan tuntunan sholat, wudhu, doa dan zikir. Aplikasi disajikan dalam dua mode, yaitu bacaan dan video. Aplikasi dibangun dalam mode offline sehingga tidak membutuhkan data internet untuk digunakan.

## I. PENDAHULUAN

Ibadah sholat merupakan satu media komunikasi antara manusia (umat islam) dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan ada cara maupun media lainnya. Rukun islam kedua ini menjadi amaliah ibadah seseorang hambaNya kepada Khaliknya, suatu cara agar menjadi dekat diri atas hikmah dari gerakan yang ada dan dilakukan di dalam ibadah sholat, baik itu sholat wajib ataupun sholat sunnah. Pendidikan agama islam dengan mempelajari ibadah agar siswa mampu membentuk spiritual agama dengan benar dan baik. Sholat fardhu lima waktu merupakan sebuah tiang atau pondasi utama menopang sebuah bangunan. Maka apabila tiangnya rapuh ataupun tidak kuat, maka akan menjadi roboh bangunan yang menjadi sanggahnya (Oktavia & Frindo, 2020).

Tahap sekolah menengah pertama merupakan saat dimana siswa dan siswi beranjak dewasa sehingga membutuhkan pembelajaran ibadah sholat dengan lebih

mendetail lengkap dengan rukun dan sunnah yang terdapat dalam ibadah sholat tersebut. Namun disaat yang sama, siswa dan siswi lebih gemar dalam bermain game dan sosial media sehingga keinginan untuk belajar sedikit berkurang dikarenakan mereka dalam fase pubertas yang selalu memprioritaskan hobi dibanding belajar. Pembelajaran mengenai ibadah sholat pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Mukomuko hanya diajarkan pada pelajaran agama dan kurikulumnya adalah pembelajaran ibadah sholat yang sifatnya umum, yaitu sebatas rukun sholat, gerakan dan bacaan dalam sholat itu sendiri yang mana sama dengan buku sholat yang banyak beredar di masyarakat.

Pembelajaran sholat menjadi penting karena ada beberapa sunnah dalam melakukan ibadah sholat yang harus dikerjakan sehingga para siswa dapat melakukan ibadah secara lebih khusus dan meningkatkan nilai pahala dalam sholatnya. Terdapat juga adab ketika sholat berjamaah yang tidak sempat diajarkan di sekolah tetapi harus diketahui sehingga dapat membantu memberikan pengetahuan lebih ketika para siswa melakukan sholat berjamaah di mesjid mereka masing-masing.

Untuk itu dibutuhkan bantuan teknologi yang bisa memberikan pengetahuan tersebut dengan lebih menarik bagi siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknologi android yang mana saat ini sedang digemari. Dengan membangun aplikasi pembelajaran sholat dengan lebih menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajarinya. Aplikasi akan memberikan pengetahuan dengan video, gambar dan bacaan agar lebih menarik sehingga keinginan dalam belajar meningkat. Selain itu, aplikasi juga bisa memberikan pengetahuan mengenai beberapa sholat sunnah yang bisa dilakukan sendiri ataupun berjamaah dan doa-doa maupun zikir yang bisa dilakukan setelah melakukan ibadah sholat.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Aplikasi

Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Aplikasi biasanya berupa perangkat lunak yang berbentuk software yang berisi kesatuan perintah atau program yang dibuat untuk melaksanakan sebuah pekerjaan yang diinginkan (Afandi & Saputra, 2013).

### B. Sholat

Dalam agama Islam, shalat menempati kedudukan tertinggi dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain, bahkan kedudukan shalat dalam Islam sangat besar sekali hingga tak ada ibadah lain yang mampu menandinginya. Pendidikan mengenai sholat biasanya diajarkan dengan metode yang konvensional seperti misalnya disekolah dengan

bimbingan guru maupun dirumah dengan bimbingan orang tua namun pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada anak-anak di sekolah, tidak sepenuhnya diterima dan dimengerti oleh anak-anak (Prambayun & Prawira, 2019). Berbagai jenis penyampaian informasi mengenai ibadah sholat telah banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam bentuk buku, CD atau banyak dijumpai melalui situs-situs internet. Tetapi dalam menyampaikan informasi ibadah tersebut dirasa kurang praktis karena tidak bersifat 'mobile', sementara mobilitas manusia semakin tinggi. Android merupakan sistem operasi terbuka yang digunakan untuk smart phone yang saat ini sedang sangat diminati oleh masyarakat (Anamisa, 2015).

### C. Android

Android adalah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis Linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Android umum digunakan di smartphone dan juga tablet PC. Fungsinya sama seperti sistem operasi Symbian di Nokia, iOS di Apple dan BlackBerry OS Android tidak terikat ke satu merek Handphone saja, beberapa vendor terkenal yang sudah memakai Android antara lain Samsung, Sony Ericsson, HTC, Nexus, Motorola, dan lain-lain (Safaat, 2011).

### Penelitian Relevan

Penelitian yang telah dilakukan oleh Petricia Oktavia dan Muhamad Meky Frindo yang berjudul Aplikasi Panduan Sholat Wajib dan Sholat Sunnah Berbasis Android pada tahun 2020. Aplikasi ini berfungsi sebagai media panduan sholat wajib dan sunnah serta mempermudah masyarakat khususnya murid TK Alpabeta untuk proses pembelajaran sholat wajib dan sholat sunnah. Metode penelitian terdiri dari 5 (lima) tahap yakni pengumpulan kebutuhan, analisis kebutuhan, desain aplikasi, integrasi dan pengujian bentuk prototipe, penerapan aplikasi prototipe dan evaluasi. Hasil pengujian aplikasi prototipe panduan shalat wajib dan sunnah ini telah sesuai dengan yang diharapkan secara fungsional. Evaluasi aplikasi juga baik dengan presentasi hampir 99% dikarenakan semua button pada aplikasi ini dapat berjalan dengan baik dan aplikasi ini mudah dipahami dan mudah digunakan oleh guru dan murid TK Alpabeta.

Penelitian dari Devie Rosa Anamisa yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Sholat Fardhu Dan Sunnah Beserta Kumpulan Do'a Berbasis Android pada tahun 2015. Pada penelitian ini telah

berhasil merancang dan membangun sebuah aplikasi sholat fardhu dan sunnah beserta kumpulan do'a berbasis android sehingga mampu memberikan informasi mengenai panduan sholat fardhu dan sunnah beserta kumpulan do'a-do'a. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena didalamnya terdapat materi mengenai gerakan shalat, wudhu, surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Pada penelitian ini disarankan agar memperbaiki tampilan aplikasi menjadi lebih menarik berupa game dengan menambahkan tuntunan tatacara shalat jamma dan qashar. Menambahkan tuntunan tatacara shalat dalam keadaan khusus seperti keadaan sakit dan dalam perjalanan.

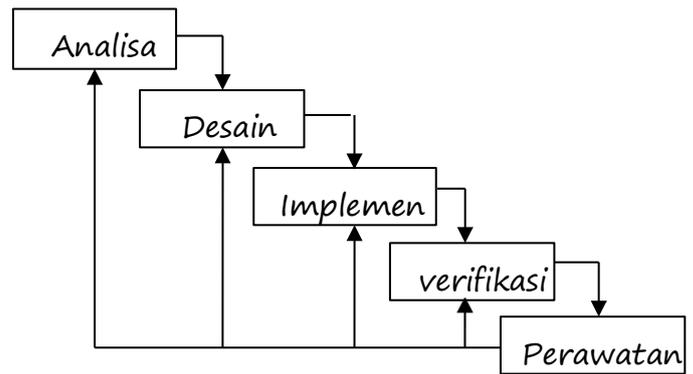
Penelitian dari Arif Prambayun dan Rio Prawira yang berjudul Aplikasi Tuntunan Sholat Pada Smartphone Berbasis Android pada tahun 2019. Dunia pendidikan dijamin sekarang sangatlah berbeda dengan pendidikan jaman dahulu. Kurikulum yang diterapkan selalu selangkah lebih maju. hal ini menjadikan pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif untuk melakukan pembelajaran. Seiring dengan tingkat mobilitas yang tinggi handphone yang semula hanya untuk media komunikasi sekarang bisa melebihi fungsi dasarnya. Dengan adanya aplikasi tuntunan sholat orang tua tidak perlu repot-repot membuka buku sebagai panduan belajar untuk anak-anak, cukup dengan membuka telepon genggam maka orang tua dapat memberikan bimbingan belajar di rumah dan meningkatkan pembelajaran tuntunan sholat bagi anaknya.

Dari ketiga jurnal diatas, penulis bisa menarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dibungkus dalam aplikasi berbasis android lebih mudah diimplementasikan dan lebih menarik untuk digunakan. User bisa dengan mudah belajar melalui smartphone mereka dimana aplikasi dibuat semenarik mungkin sehingga mereka bisa belajar dengan lebih menyenangkan. Penulis akan melakukan pengembangan dari aplikasi yang sudah ada dengan menampilkan beberapa tata cara sholat sunnah, doa-doa, zikir dan amalan lain yang berkaitan dengan ibadah sholat.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Pengembangan Sistem

Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak yang berurutan, dimana proses pengerjaannya terus mengalir dari atas ke bawah (seperti air terjun).



Gambar 1 Model Waterfall

#### B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan kestabilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

##### 1. Studi pustaka

Penulis akan mencari referensi dan data yang berkaitan dengan penelitian di buku, jurnal dan dokumen yang ada di tempat penelitian ataupun online.

##### 2. Wawancara

Penulis akan bertanya yang berhubungan dengan rukun dan sunnah sholat sekaligus memverifikasi data yang telah didapat apakah sudah benar atau masih ada yang kurang.

Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah sebagai berikut Sistem Operasi Windows, Microsoft Office, Android Studio dan Android 5.0 (Lollipop). Perangkat keras yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah satu unit laptop dengan spesifikasi core i3, ram 6gb dan satu unit smartphone android.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Aplikasi pembelajaran sholat berbasis mobile android pada siswa SMP Negeri 07 Mukomuko yang telah dibangun menggunakan bahasa pemrograman java dan kotlin dengan di software android studio. Aplikasi akan menampilkan halaman *splash screen* sebagai tampilan awal aplikasi.



Gambar 2. Halaman Spash Screen Halaman

*splash screen* merupakan halaman awal dengan animasi *fade and scale in* dan dilanjutkan dengan menampilkan halaman menu utama seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 Halaman Menu Utama Halaman

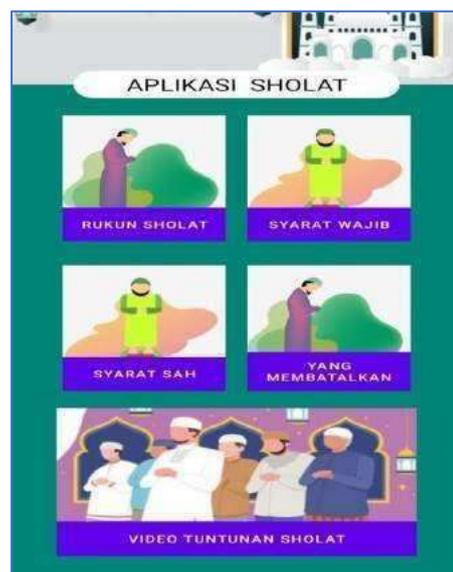
menu utama memiliki menu wudhu, sholat, doa dan zikir dimana ketika user klik menu wudhu maka aplikasi akan menampilkan halaman yang berisi tuntunan wudhu. Proses wudhu yang ditampilkan pada halaman ini adalah :

1. Membaca Bismillah
2. Berkumur-kumur
3. Mencuci lubang hidung
4. Mencuci muka
5. Mencuci kedua belah tangan
6. Membasuh sebagian rambut kepala
7. Mencuci kedua telinga
8. Mencuci kedua kaki



Gambar 4. Halaman wudhu

Menu sholat akan menampilkan halaman yang berisi sub menu rukun sholat, syarat wajib, syarat sah dan yang membatalkan sholat.



Gambar 5. Halaman sholat

Menu rukun sholat akan menampilkan halaman yang berisi data mengenai rukun sholat yang harus dikerjakan pada saat melakukan sholat. Rukun sholat yang ditampilkan pada aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Niat
2. Membaca Takbiratul Ithram
3. Berdiri bagi yang mampu
4. Membaca surat Al Fatihah
5. Ruku'
6. Bangkit dari ruku'
7. I'tidal
8. Sujud
9. Bangkit dari sujud
10. Duduk diantara dua sujud
11. Tuma'ninah ketika ruku', sujud, berdiri dan duduk
12. Membaca tasyahhud akhir serta duduk
13. Membaca salam
14. Tertib



Gambar 6. Halaman rukun sholat

Menu syarat wajib akan menampilkan halaman yang berisi pengetahuan mengenai syarat wajib sholat, yaitu Islam, Baligh (Dewasa) dan Berakal.



Gambar 7. Halaman syarat wajib sholat

Menu syarat sah akan menampilkan halaman yang berisi pengetahuan mengenai syarat sah dalam sholat, yaitu :

1. Suci badan dari hadats dan najis,
2. Menutup aurat dengan pakaian yang suci,
3. Berada ditempat yang suci,
4. Mengetahui masuk waktu shalat dan
5. Menghadap kiblat.



Gambar 8. Halaman syarat sah dalam sholat

Menu yang membatalkan akan menampilkan halaman yang berisi pengetahuan mengenai perkara yang membatalkan sholat, yaitu sebagai berikut :

1. Makan dan minum dengan sengaja,
2. Berbicara dengan sengaja,
3. Meninggalkan salah satu rukun shalat,
4. Banyak melakukan gerakan,
5. Tertawa sampai terbahak-bahak,
6. Tidak berurutan dalam pelaksanaan shalat



Gambar 9. Halaman yang membatalkan sholat

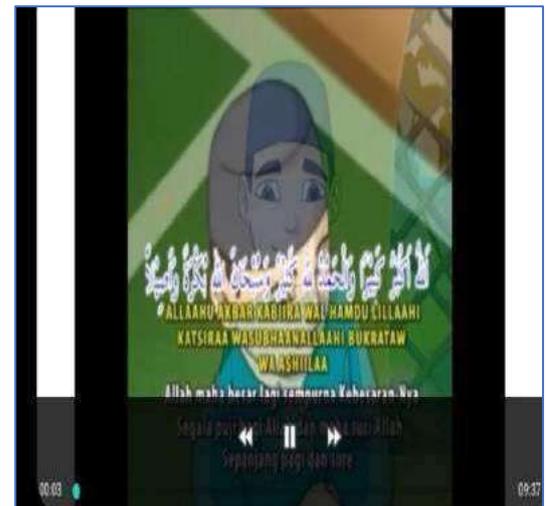
Menu video tuntunan sholat berfungsi untuk menampilkan halaman yang berisi menu 2 rakaat, 4 rakaat, tahajud dan jenazah. Menu 2 rakaat akan menampilkan video tuntunan sholat 2 rakaat, menu 4 rakaat menampilkan video tuntunan sholat 4 rakaat, menu tahajud akan menampilkan video tuntunan sholat tahajud dan menu jenazah akan menampilkan video tuntunan sholat jenazah.



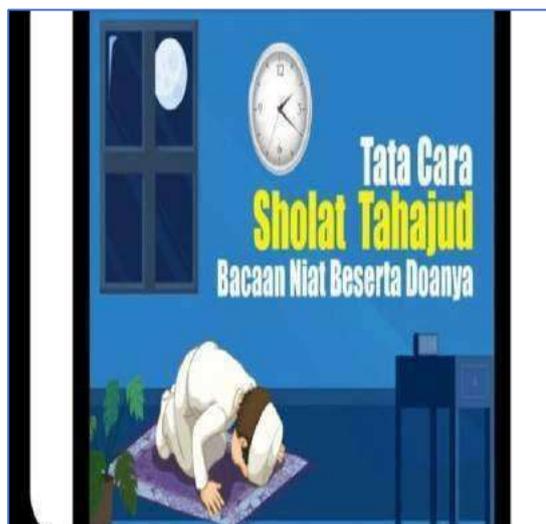
Gambar 10 Halaman video tuntunan sholat



Gambar 11. Halaman tuntunan sholat 2 rakaat



Gambar 12 Halaman tuntunan sholat 4 rakaat



Gambar 13 Halaman tuntunan sholat tahajud



Gambar 14 Halaman tuntunan sholat jenazah

Halaman doa akan tampil ketika user klik menu doa pada halaman menu utama yang mana halaman tersebut akan menampilkan daftar doa yang bisa dibaca setelah sholat.



Gambar 15 Halaman doa setelah sholat

Menu zikir pada halaman menu utama akan menampilkan halaman yang berisi bacaan zikir yang biasa dibaca setelah sholat.



Gambar 16 Halaman zikir setelah sholat

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi pembelajaran sholat berbasis mobile android pada siswa SMP Negeri 07 Mukomuko dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan xml di software android studio 4.1.
2. Aplikasi dapat menampilkan tuntunan sholat, wudhu, doa dan zikir.
3. Aplikasi disajikan dalam dua mode, yaitu bacaan dan video.
4. Aplikasi dibangun dalam mode offline sehingga tidak membutuhkan data internet untuk digunakan.

.Saran

Aplikasi pembelajaran sholat berbasis mobile android pada siswa SMP Negeri 07 Mukomuko yang telah penulis bangun masih banyak terdapat kekurangannya terutama dari tampilan dan data. Oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk pembangunan aplikasi selanjutnya agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi, R. S., & Saputra, E. H. (2013). *Aplikasi Mobile Informasi Kafe 24 Jam Di Yogyakarta Berbasis Android. Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 14(3), 49.
- [2] Anamisa, D. R. (2015). *Rancang Bangun Aplikasi Sholat Fardhu Dan Sunnah Beserta Kumpulan Do ' a Berbasis Android*. 978–979.
- [3] Nurhadi, & Zulkifli. (2020). *Sholat Tanpa Tuma'ninah Perspektif Imam Malik dan Imam Abu Hanifah. Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan* 13, No. 1,XIII(1), 91–105.
- [4] Oktavia, P., & Frindo, M. M. (2020). *Aplikasi Panduan Sholat Wajib dan Sholat Sunnah Berbasis Android. Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5 (2), 175. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i2.4925>.
- [5] Prambayun, A., & Prawira, R. (2019). *Aplikasi Tuntunan Sholat Pada Smartphone Berbasis Android. Jurnal Informatika Lembah Dempo*, 7(2), 25–37.
- [6] Safaat, N. (2011). *Android: Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC. Informatika*.
- [7] Safaat, N. (2012). *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android. Informatika*.
- [8] Safrawali. (2021). *Penyuluhan Penyempurnaan Praktek Ibadah Sholat Kepada Jamaah*
- [9] *Islamic Cakrukan Ummatan Wahidah Dusun XVI Pasar 3 Tembung. J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 39-47, 1.